

**PENGARUH KREDIT MACET, *RESTRUCTURING*, DAN PERUBAHAN JATUH TEMPO NASABAH TERHADAP *PERFORMANCE COLECTION* PT. ADIRA DMF CABANG BANJARMASIN I**

**Adi Rahman & Laila Najmi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 5,5 Banjarmasin

e-mail: adirahman546@gmail.com

**Abstract:** The objectives of this research are to analyze the effect of non-performing loans, restructuring, and changes in customer maturity simultaneously, partially and dominantly towards PT. Adira DMF Banjarmasin Branch I. The research method used analytic survey with Cross Sectional approach. The population in the study were 5781 people. The sample used a purposive sampling technique of 50 customers with smooth credit and 50 customers with bad credit. Data collection techniques using questionnaires and analyzed using multiple linear regression test, F test and t test with a significance level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Result from this research showed that there is a simultaneous significant influence between bad credit, restructuring, and changes in the maturity of customers towards PT. Adira DMF Banjarmasin Branch I. There is a partial significant influence between bad credit to PT. Adira DMF Banjarmasin Branch I. Bad loans are the only variable that has the biggest influence on PT. Adira DMF Banjarmasin Branch I.

**Keywords:** *Non Performing Loan, Restructuring, Rescheduling and Performance Colection*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kredit macet, *restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah secara simultan, parsial dan dominan terhadap *performance colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I. Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian sebanyak 5781 orang. Sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 50 orang nasabah dengan kredit lancar dan 50 orang nasabah dengan kredit macet. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji F dan uji t dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara kredit macet, *restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah terhadap *performance colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kredit macet terhadap *performance colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I. Kredit macet merupakan satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh dan terbesar terhadap *performance colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I.

**Kata Kunci:** Kredit Macet, *Restructuring*, Perubahan Jatuh Tempo Nasabah dan *Performance Colection*

**Latar Belakang**

Kinerja karyawan (*Performance Collection*) merupakan sesuatu yang sangat menentukan kemajuan dan perkembangan bisnis dimana pegawai swasta tersebut

bekerja, dengan kata lain kinerja yang dimiliki seseorang merupakan dasar bagi perkembangan suatu perusahaan. Kinerja secara umum dapat dipahami sebagai besarnya kontribusi yang diberikan pegawai

terhadap kemajuan dan perkembangan di lembaga tempat dia bekerja. Perusahaan/organisasi membutuhkan karyawan yang mampu bekerja lebih baik dan lebih cepat, sehingga diperlukan karyawan yang mempunyai kinerja (*job performance*) yang tinggi.

Perusahaan pembiayaan adalah badan usaha khusus didirikan untuk melakukan sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan usaha kartu kredit. Fasilitas yang diadakan oleh perusahaan pembiayaan sangat meringankan beban konsumen yang kekurangan dana untuk membeli barang yang dibutuhkannya untuk mendukung kegiatannya. Oleh karena itu perusahaan pembiayaan menjadi salah satu pilihan terutama untuk pembiayaan kendaraan.

Performance Collection pada pegawai PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan karena hal tersebut tidak lepas dari kemajuan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan (Leasing). Performance Collection dipengaruhi berbagai hal seperti kredit macet, restructuring, dan perubahan jatuh tempo nasabah. Berikut merupakan data penjualan kredit dan piutang PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I. Jumlah piutang tertunggak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang mana salah satunya dipengaruhi oleh performance collecting menurun dan disebabkan oleh beberapa factor yaitu kredit macet, *restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kredit macet, *restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah secara simultan, parsial dan dominan terhadap *performance collection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I.

## BAHAN DAN METODE

Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian sebanyak 5781 orang. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 50 orang nasabah dengan kredit lancar dan 50 orang nasabah dengan kredit macet. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji asumsi

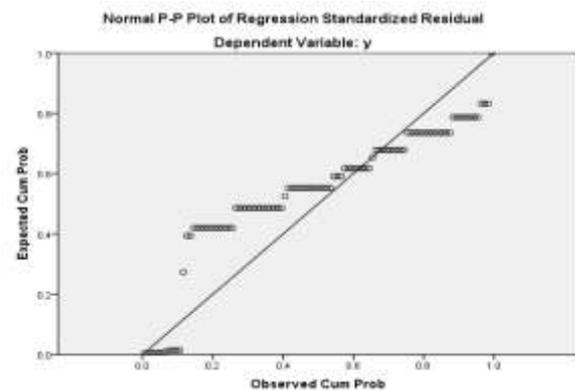
klasik, uji regresi linear berganda, uji F dan uji t dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha=0,05$ ), sedangkan untuk menganalisis pengaruh dominan, peneliti melihat berdasarkan nilai Beta pada hasil uji t dan besarnya pengaruh dilihat dari nilai  $R^2$  pada tabel koefisien determinasi.

## HASIL

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Normal P-P Plot.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Hasil Analisa PSP (2019)

Berdasarkan analisis kurva diatas, dapat dilihat bahwa grafik tersebut tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas tidak terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2014:51). Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai  $VIF > 10$ , terjadi Multikolinieritas sebaliknya jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi Multikolinieritas. Adapun hasil uji Multikolinieritas

dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.992	1.008
X2	.970	4.240
X3	.970	4.216

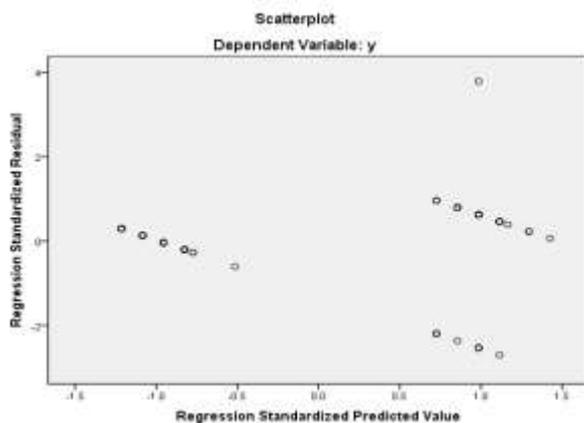
a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisa PSPP (2019)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa angka tolerance mempunyai nilai lebih dari 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Analisa PSPP (2019)

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi terjadi Heteroskedastisitas.

**2. Analisa Regresi**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kredit macet, *Restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I. Model hubungan nilai kepuasan konsumen dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program PSPP untuk analisa regresi sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisa Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	1.064	.128		.282	.000
X1	.790	.063	.774	.446	.000
X2	.179	.120	.351	.500	.37
X3	-.127	.117	-.253	.083	.82

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisa PSPP (2019)

Adapun penjelasan uraian dari persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = 1,064 + 0,790 (X_1) + 0,179 (X_2) - 0,127 (X_3) + e$$

Dengan bunyi persamaan sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Kredit Macet ( $X_1$ )

Konstanta sebesar 1,064 artinya jika kredit macet ( $X_1$ ) nilainya 0, maka *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I naik sebesar 106,4%. Koefesien regresi variabel kredit macet ( $X_1$ ) sebesar 0,790 artinya jika kredit macet ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I akan mengalami kenaikan sebesar 79%. Koefesien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara variabel kredit macet ( $X_1$ ) dengan *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y).

b. Persamaan Regresi *Restructuring* ( $X_2$ )

Konstanta sebesar 1,064 artinya jika *Restructuring* ( $X_2$ ) nilainya 0, maka *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I naik sebesar 106,4%. Koefesien regresi variabel *Restructuring* ( $X_2$ ) sebesar 0,179 artinya jika *Restructuring* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I akan mengalami kenaikan sebesar 17,9%. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel *Restructuring* ( $X_2$ ) dengan *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y).

c. Persamaan Regresi Perubahan Jatuh Tempo Nasabah ( $X_3$ )

Konstanta sebesar 1,064 artinya jika perubahan jatuh tempo nasabah ( $X_3$ ) nilainya 0, maka *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I naik sebesar 106,4%. Koefesien regresi variabel perubahan jatuh tempo nasabah ( $X_2$ ) sebesar -0,127 artinya jika perubahan jatuh tempo nasabah ( $X_3$ ) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I akan mengalami penurunan sebesar -12,7%. Koefesien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel perubahan jatuh tempo nasabah ( $X_3$ ) dengan *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Kredit Macet, *Restructuring*, dan Perubahan Jatuh Tempo Nasabah secara Simultan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Uji F)

Untuk uji simultan (bersama-sama), digunakan Uji F yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen  $X_i$  secara keseluruhan terhadap variabel Y. Uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F yang dihasilkan dari perhitungan  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ .

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.411	3	5.470	54.769	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9.589	96	.100		
	Total	26.000	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisa PSPP (2019)

Adapun cara mencari nilai F tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F (k:n-k) \\
 &= F (2:100-2) \\
 &= F (2:98) \\
 &= F (0,020)
 \end{aligned}$$

Hasil analisa menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (54,796) > F_{tabel} (0,020)$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa pengaruh kredit macet, *Restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah secara simultan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Sig.=0,000<0,05).

Dengan demikian, maka hipotesis yang berbunyi kredit macet, *Restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah berpengaruh secara simultan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dinyatakan **diterima**.

b. Pengaruh Kredit Macet, *Restructuring*, dan Perubahan Jatuh Tempo Nasabah secara Parsial terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t-tes Independent untuk mengidentifikasi perbedaan tiap variabel. Sebelum dilakukan uji t-tes Independent dilakukan uji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk. Karena data berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas atau varian dengan uji t-Test atau *Levene's Test*. Dalam penelitian ini, kedua kelompok data mempunyai varian yang sama sehingga nilai uji t-tes Independent dibaca pada *Equal variance*.

Adapun hasil analisa dengan menggunakan Uji t-tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t-tes**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	1.064	.128		.282	.000
X1	.790	.063	.774	.446	.000
X2	.179	.120	.351	.500	.37
X3	-.127	.117	-.253	.083	.82

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisa PSPP (2019)

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= t(\alpha/2): n-k-1 \\
 &= t(0,05/2): 100-2-1 \\
 &= t(0,025:97) \\
 &= t(2,577)
 \end{aligned}$$

Apabila nilai prob.  $t_{hitung}$  (Sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha=0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas ( $t_{hitung}$  tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob.  $t_{hitung}$  (Sig.) lebih besar dari tingkat kesalahan ( $\alpha=0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas ( $t_{hitung}$  tersebut) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

1) Pengaruh Kredit Macet terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Nilai prob.  $t_{hitung}$  (Sig.) dari variabel bebas Kredit Macet ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} (12,446) > t_{tabel} (2,577)$ . Hasil analisa menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y).

2) Pengaruh *Restructuring* terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Nilai prob.  $t_{hitung}$  (Sig.) dari variabel bebas *Restructuring* ( $X_2$ ) sebesar  $0,137 > 0,05$  atau  $t_{hitung} (1,500) > t_{tabel} (2,577)$ . Hasil analisa menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Restructuring* ( $X_2$ ) terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y).

3) Pengaruh Perubahan Jatuh Tempo Nasabah terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Nilai prob.  $t_{hitung}$  (Sig.) dari variabel bebas Perubahan Jatuh Tempo Nasabah ( $X_3$ ) sebesar  $0,282 > 0,05$  atau  $t_{hitung} (-1.083) < t_{tabel} (2,577)$  sehingga dapat dikatakan bahwa Perubahan Jatuh Tempo Nasabah ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y).

Dengan demikian, maka hipotesis yang berbunyi *Restructuring* dan perubahan jatuh tempo nasabah berpengaruh secara parsial terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dinyatakan **ditolak**, sedangkan kredit macet berpengaruh secara parsial terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dinyatakan **diterima**.

c. Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap *Performance*

*Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Untuk melihat koefisien determinasi ( $R^2$  atau  $R^2$ ) akan diketahui besarnya derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil koefisien determinasi ( $R^2$  atau  $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	4 <sup>a</sup>	.631	.620	.316	.985

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisa PSPP (2019)

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$  atau  $R^2$ ) sebesar 0,631. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel Kredit macet ( $X_1$ ) secara dominan dengan nilai beta pada hasil uji t sebesar 0,774 sehingga mampu menjelaskan variasi variabel dependen *Performance Colection* (Y) sebesar 63,1% sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk pada variabel dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, maka hipotesis yang berbunyi Kredit macet memiliki pengaruh dominan terhadap *performance colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dinyatakan **diterima**.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kredit Macet, *Restructuring*, dan Perubahan Jatuh Tempo Nasabah secara Simultan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Uji F)

Hasil analisa menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (54,796) > F_{tabel} (0,020)$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa

pengaruh kredit macet, *Restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah secara simultan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I ( $Sig.=0,000 < 0,05$ ).

Hasil pengujian analisis terlihat bahwa besarnya kredit macet jenis kredit modal kerja lebih besar daripada kredit pegawai dan kredit umum, hal ini disebabkan besarnya pinjaman kredit modal kerja jauh lebih besar dari kredit pegawai maupun kredit umum dan risiko pengembalian pinjaman lebih besar karena sulit memprediksi prospek masa depan usaha. Pihak PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin (kreditur) sebaiknya mengurangi pemberian pinjaman kepada nasabah yang mengambil jenis kredit modal kerja, atau mengadakan analisa lebih mendalam kepada nasabah (debitur) yang mengambil jenis kredit modal kerja, agar pihak PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin (kreditur) benar-benar mengetahui prospek masa depan usaha nasabah (debitur).

PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dapat memperluas atau menambah pemberian kredit pegawai yang jelas dalam pelunasannya. Dalam permohonan kredit terdapat perjanjian kredit mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak yang mencakup jangka waktu, suku bunga, dan jaminan kredit yang menunjukkan besarnya jaminan, dimana hasil dari pengujian menunjukkan bahwa hanya suku bunga dan jaminan kredit yang berpengaruh terhadap besarnya kredit macet. Besarnya suku bunga yang dibeban PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin kepada nasabah dipengaruhi oleh jaminan kredit yang dijamin kepada PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin sebaiknya bisa lebih meringankan besarnya suku bunga bagi nasabah yang nilai jaminannya tidak terlalu tinggi untuk mengurangi risiko kredit. Jaminan kredit menunjukkan besarnya pinjaman kredit, PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin (kreditur) sebaiknya lebih memperhitungkan besarnya kredit yang

dapat diambil nasabah dengan melihat jaminan dan prospek usaha yang dimiliki nasabah.

## 2. Pengaruh Kredit Macet, Restructuring, dan Perubahan Jatuh Tempo Nasabah secara Parsial terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Uji t)

a. Pengaruh Kredit Macet terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Ada pengaruh signifikan antara variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y). Hal ini disebabkan besarnya pinjaman kredit modal kerja lebih besar jauh dari kredit pegawai maupun kredit umum dan risiko pengembalian pinjaman lebih besar karena sulit memprediksi prospek masa depan usahanya. Dalam permohonan kredit terdapat perjanjian kredit mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak yang mencakup jangka waktu, suku bunga, dan jaminan kredit yang menunjukkan besarnya pinjaman. Seringkali dalam proses pengembalian kredit terjadi kredit macet yang disebabkan berbagai hal, termasuk suku bunga dan jaminan kredit yang berpengaruh terhadap besarnya kredit macet.

Sedangkan jangka waktu tidak berpengaruh terhadap besarnya kredit macet, dikarenakan jangka waktu tidak berpengaruh langsung kepada nasabah (debitur). Nasabah tidak terlalu merasakan dampak jangka waktu atau lamanya mengangsur yang telah disepakati, sedangkan suku bunga mempengaruhi semakin lama mengangsur pinjaman maka semakin besar suku bunga yang harus ditanggung nasabah. Jaminan kredit mempengaruhi secara langsung bagi nasabah (debitur), jika terjadi kredit macet dan telah dilakukan penyelamatan oleh pihak

PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin namun nasabah tidak juga mengangsur pinjaman atau mengembalikan pinjaman, jaminan akan disita oleh PT. Adira melalui keputusan pengadilan.

b. Pengaruh Restructuring terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Restructuring ( $X_2$ ) terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y). Selama pembiayaan dengan nasabah berlangsung status kepemilikan asset masih milik bersama, meskipun telah diterbitkannya sertifikat atas nama nasabah, namun PT. Adira tetap memberikan surat pernyataan di atas materai bahwa status asset masih milik bersama antara PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dan nasabah, serta nasabah tidak berhak untuk memindahkan hak milik atas asset tersebut ataupun melakukan hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

c. Pengaruh Perubahan Jatuh Tempo Nasabah terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I

Perubahan Jatuh Tempo Nasabah ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Performance Colection PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I (Y). Pada saat jatuh tempo pembiayaan, nasabah tidak dapat membayar angsuran yang besar tersebut dan akhirnya mengajukan perpanjangan pembiayaan. Rata-rata pengajuan perpanjangan adalah 2 tahun. Penentuan margin untuk perpanjangan pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang sudah ada saat pembiayaan sebelumnya, apabila margin pembiayaan ditetapkan 10%, maka perpanjangan pembiayaan juga ditetapkan 10% agar tidak memberatkan nasabah.

Dengan demikian, maka hipotesis yang berbunyi *Restructuring*, dan perubahan jatuh tempo nasabah berpengaruh secara parsial terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dinyatakan **ditolak**, sedangkan kredit macet berpengaruh secara parsial terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin dinyatakan **diterima**.

**3. Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap *Performance Colection* PT. Adira DMF Cabang Banjarmasin I**

Kredit macet ( $X_1$ ) secara dominan dengan nilai beta pada hasil uji t sebesar 0,774 sehingga mampu menjelaskan variasi variabel dependen *Performance Colection* (Y) sebesar 63,1% sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk pada variabel dalam model penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. S. 2011. *Metode Penelitian Organisasi Dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung. Humaniora.
- Dessler, Garry, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, buku 1 & 2*. Jakarta: Penerbit Indeks.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Badan Penerbit Undip. Semarang
- Robert L, Malthis & Jhon H. Lackson 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Bisnis, Manajemen, keuangan, dan SDM)*. Edisi 9. Jakarta: Salemba
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Prestasi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robins. S.P. 2011. *Perilaku Organisasi. Jilid 1 Edisi 8*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Sulistiyarini, A.T dan Rosidah. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia (konsep, teori dan pengembangan dalam konteks organisasi publik)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Supranto. 2014. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Rieneka Cipta: Jakarta
- Umar, Hussein. 2014. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.